

ABSTRAK

Putra, Rando. 2021. *Identifikasi Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo*: Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Asradi, M. M., (2). Freddi Sarman, S. Pd., M. Pd

Kata kunci : Minat belajar, siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan dalam bidang pendidikan terkhusus pada permasalahan di sekolah yang menyangkut dengan proses pembelajaran siswa yakni minat belajar siswa. Tergambar dari hasil survei kepada ratusan anak di dunia, minat belajar anak Indonesia menempati posisi terendah dari 163 negara yang disurvei. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang masih melakukan kegiatan menyimpang dari aturan sekolah. Saat dikelas pun masih ditemukan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan, ada ngobrol dengan teman sebangkunya, ada yang keluar masuk kelas saat jam pelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan seberapa besar minat belajar siswa di SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo, (2) mendeskripsikan seberapa besar indikator perasaan senang mempengaruhi minat belajar siswa di SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo, (3) mendeskripsikan seberapa besar indikator keterlibatan siswa mempengaruhi minat belajar siswa di SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo, (4) mendeskripsikan seberapa besar indikator ketertarikan siswa mempengaruhi minat belajar siswa di SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo, (5) mendeskripsikan seberapa besar indikator perhatian siswa mempengaruhi minat belajar siswa di SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo.

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi minat belajar siswa di SMPN 16 Kabupaten Tebo. Peneliti melaksanakan penelitian ini di SMPN 16 Kabupaten Tebo. Minat belajar adalah faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur bahwa siswa tersebut memiliki minat yang kuat dalam belajar yakni perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa dalam belajar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* berarti pengambilan data sembarangan yang memungkinkan setiap populasi jadi sampel tanpa membedakan karakteristiknya. Adapun data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 167 orang siswa. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMP Negeri 16 Kabupaten Tebo memperoleh akhir yakni berada pada tingkatan sedang dengan persentase 46,94%. Dengan beberapa indikator minat belajar seperti: (1) perasaan senang berada pada tingkatan sangat rendah (11,12%), (2) ketertarikan siswa berada pada tingkatan rendah (17,33%), (3) keterlibatan siswa berada pada tingkatan sangat rendah (10,77%), dan (4) perhatian siswa berada pada tingkatan sangat rendah (7,10%). Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru lebih mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Menggunakan bahasa sendiri saat memaparkan pelajaran lebih baik dibandingkan memaparkan pelajaran menggunakan bahasa buku yang membuat siswa kurang memahami pelajaran tersebut. Di samping itu, guru sebagai pemegang peran dalam kegiatan pembelajaran mestinya meningkatkan kemampuan mengajar, penggunaan media, dan memvariasikan strategi yang tepat.